

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA INDUSTRI PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

**Kriswati¹
Diansyah²**

Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Email : kriswati.gpp@gmail.com1
Email : diansyah.170845@gmail.com2

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengaruh likuiditas dan leverage terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Variabel independen terdiri dari likuiditas, leverage, dan variabel dependen adalah harga saham serta profitabilitas sebagai variable moderating.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 7 perusahaan sesuai dengan kriteria tertentu. Metode analisis data menggunakan regresi liner berganda dengan perhitungan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian variabel moderasi profitabilitas mampu memperkuat dan signifikan pengaruh likuiditas terhadap harga saham sedangkan variabel moderasi profitabilitas mampu memperlemah dan signifikan pengaruh leverage terhadap harga saham

Kata Kunci: likuiditas, leverage, profitabilitas dan harga saham

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the effect of liquidity and leverage on stock prices with profitability as a moderating variable in the property and real estate industries listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The independent variable consists of liquidity, leverage, and the dependent variable is the stock price and profitability as a moderating variable.

The total population in this study was 42 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2019. The sampling method used purposive sampling with a sample of 7 companies in accordance with certain criteria. The method of data analysis uses multiple linear regression with calculations using the SPSS program.

The results showed that liquidity and profitability had a positive and significant effect on stock prices while leverage had a negative and significant effect on stock prices. Furthermore, the results of the study of profitability moderation variables are able to strengthen and significantly influence liquidity on prices while profitability moderation variables are able to weaken and significantly influence leverage on stock prices

Keywords : liquidity, leverage, profitability and stock prices

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang terdapat di Indonesia yang telah menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah *property*.

Perkembangan bisnis *property* di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Pada Bulan Juni 2017, sektor *property* mengalami pertumbuhan sebesar Rp746,8 triliun atau 12,1%. *Property* merupakan sektor yang mampu memberikan efek berantai yang cukup besar kepada sektor-sektor ekonomi lainnya serta memiliki dampak terhadap perekonomian (["https://ekbis.sindonews.com/,"](https://ekbis.sindonews.com/) n.d.). Meskipun pada tahun 2015 sempat mengalami perlambatan pertumbuhan, hasil survei "*Property Affordability Sentiment Index*" 2015, yang dilakukan oleh portal properti Rumah.com bersama konsultan pemasaran *Internasional Added Value Saffron Hill*, mengungkapkan bahwa masyarakat masih meminati pasar properti pada tahun 2016 (["www.wartaekonomi.co.id,"](http://www.wartaekonomi.co.id) n.d.). Perusahaan dari *Property* dan *Real Estate* tersebut antara lain : Agung Podomoro Land Tbk, Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, Metropolitan Land Tbk, Pudjiadi Prestige Tbk, Pakuwon Jati Tbk, Roda Vivatex Tbk, dan Summarecon Agung Tbk.

Menurut analisis PT Batavia Posperindo Sekuritas di Jakarta, Steven Gunawan, saham *property* di Indonesia masih memiliki ruang untuk menguat sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya di Indonesia. Contohnya perusahaan dana investasi Pemerintah Singapura, *Government of Singapore Investment Corporation* (GIC) Pte, sepakat untuk menanamkan investasi 500 juta dollar AS (Rp 65 triliun) pada proyek properti di Indonesia, dengan fokusnya di kawasan pusat bisnis Jakarta (["https://properti.kompas.com,"](https://properti.kompas.com) n.d.).

Berikut data harga saham industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019:

Tabel 1. Harga Saham Industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No	Perusahaan	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk	334	210	212	152	178
2	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	294	254	252	208	216
3	PT. Metropolitan Land Tbk	215	354	398	448	555
4	PT. Pudjiadi Prestige Tbk	420	380	450	480	456
5	PT. Pakuwon Jati Tbk	496	565	680	620	565
6	PT. Roda Vivatex Tbk	6.000	10.000	6.000	5.000	5.500
7	PT. Summarecon Agung Tbk	1.650	1.325	940	805	995
Rata – Rata		1.344	1.870	1.276	1.102	1.209

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel I di atas terlihat perkembangan harga saham Industri Properti dan Real Estate terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 secara keseluruhan terjadi fluktuasi (naik

turun) dengan rata rata harga saham masing masing dari tahun 2015 – 2019 adalah Rp1.344, Rp1.870, Rp1.276, Rp 1.102 dan Rp 1.209 Rata rata harga saham terjadi peningkatan tahun 2015 – 2016 dan tahun 2018 – 2019 dan terjadi penurunan tahun 2017-2018. Perusahaan yang mempunyai di atas rata – rata harga saham Industri Properti dan Real Estate dari tahun 2015 – 2019 adalah hanya PT. Roda Vivatex Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk itupun hanya dicapai pada tahun 2015 yang mempunyai harga saham Rp 1.650 dengan rata rata harga saham Rp 1.344

Investor yang menginvestasikan dananya pada sekuritas, berkepentingan terhadap keuntungan saat ini dan keuntungan dimasa yang akan datang serta adanya stabilitas dari keuntungan yang akan diperoleh. Dalam melakukan transaksi saham di pasar modal, para investor harus teliti dalam mengambil suatu keputusan, baik itu keputusan untuk membeli, menjual maupun mempertahankan saham tersebut. Oleh karena itu, salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membuat dan mengambil keputusan investasi adalah faktor harga saham. Pertimbangan harga saham menjadi sangat penting bagi pelaku pasar, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya bila harga saham semakin rendah berarti nilai perusahaan semakin rendah pula.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal seperti kinerja keuangan perusahaan seperti likuiditas, Leverage, profitabilitas. Faktor Eksternal permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, tingkat risiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, politik dan keamanan suatu negara. Walaupun demikian, kondisi keuangan dan kinerja pada umumnya masih mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pembentukan harga saham. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas perusahaan dan potensipotensi kinerja akan berlanjut.

Profitabilitas secara singkat dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Analisa, 2015). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Profitabilitas digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan. Utamanya operasional perusahaan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi dari perusahaan maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga akan membuat perusahaan juga meningkat harga sahamnya.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, (Wulandari, 2019) ditemukan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Kenaikan ROE dan NPM akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Tyas, 2016) yang menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Begitu juga penelitian yang dilakukan (Mulyadi, 2017) bahwa ROA, ROE dan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Leverage adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. *Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Apabila *leverage* faktornya sama dengan nol artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang (Sutrisno, 2013).

Leverage dapat mempengaruhi harga saham. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang lebih besar pula dengan cara perusahaan dapat mengolah penggunaan hutang untuk membeli asset. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah tentu memiliki resiko keuangan lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun (Gursida, 2015).

Gursida (2015) melakukan penelitian dengan hasil *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dimana hasil DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan DER yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berpengaruh pada keputusan harga saham di pasar modal.

Likuiditas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang ada dan memberikan suatu gambaran apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah) tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan, seperti pada penelitian (Defrizal, 2015) hasil riset ini menunjukkan adanya perbedaan harga dan signifikan mengarah ke undervalued ataupun overvalued, dimana terdapat 11 perusahaan yang undervalued dan 3 perusahaan over valued. Secara parsial *Leverage* terbukti mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu : 1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, 2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham 3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham 4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating dan 5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk di analisis. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Menurut (Kasmir, 2016) mendefinisikan likuiditas adalah “rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh

tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Sedangkan menurut Wachowicz, (2012), likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Leverage

Leverage adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun (Dewi, 2018). Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2015).

Harga Saham

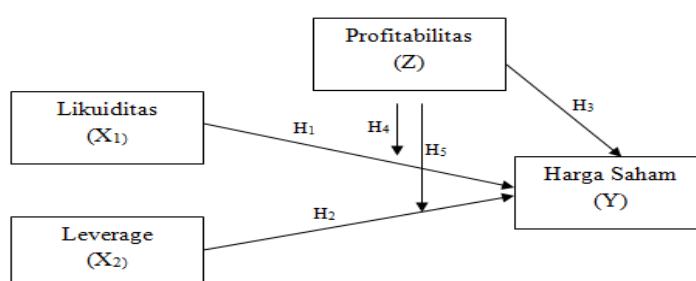
Menurut (Jogiyanto, 2016) saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". Sedangkan menurut (Fakhrudin, 2015) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut (Fahmi, 2013) adalah : Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Sedangkan (Kasmir, 2016b) menjelaskan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan dalam konsep berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Secara umum, likuiditas bank adalah kewajiban bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika seorang investor berinvestasi di pasar modal diperlukan pertimbangan pertimbangan yang benar dan tepat, sehingga ketika berinvestasi tidak akan mengalami kerugian ketika memutuskan ragam investasi yang akan dilakukan oleh seorang investor. Harga saham merupakan salah satu hal yang sangat mudah untuk didapatkan dan diolah menjadi suatu informasi yang berharga bagi investor. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham dapat terjadi melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. *Signalling Theory* yang dikemukakan oleh (Godfrey, 2016) bahwa teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akunakun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal harapan dan tujuan masa depan. Semakin tinggi CR kemungkinan besar para investor akan membeli saham tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dana, 2016) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dana, 2016) dan (Sudirjo, 2016) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian adalah H_1 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Leverage merupakan analisis yang digunakan yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Semakin besar tingkat leverage perusahaan menunjukkan semakin besar jumlah hutang yang digunakan dan semakin besar pula resiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan apabila kondisi perusahaan memburuk. (Novaes, 2015) menyatakan bahwa peningkatan leverage bisa memberikan dua macam signal, yaitu berita baik (*goodnews*) sekaligus berita buruk (*bad news*). Peningkatan *leverage* menunjukkan berita baik jika peningkatan tersebut merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan harga saham. Sebaliknya, hal tersebut menunjukkan berita buruk jika manager melakukan peningkatan *leverage* karena terpaksa dan bukan karena alasan efisiensi. Banyak penelitian yang mengkaitkan tingkat *leverage* dengan kos kebangkrutan. Leverage dapat menimbulkan keuntungan, namun dapat juga merugikan. Kerugian tingginya tingkat leverage biasanya dikaitkan dengan kos kebangkrutan yang berdampak pada peningkatan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ariyanti, 2016) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian adalah H_2 : *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut sehingga akan menarik investor untuk menginvestasikan modalnya dan hal itu akan membuat harga sahamnya semakin tinggi. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal

dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan (Hendriawati, 2018) . Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muliadi dan Fahmi, 2016) yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian adalah H_3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh likuiditas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

Signaling Theory yang dikemukakan oleh (Godfrey, 2016) dalam Kusumadewi bahwa teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akurasi dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal harapan dan tujuan masa depan. Semakin tinggi CR kemungkinan besar para investor akan membeli saham tersebut. Disisi lain Rasio ROA yang semakin meningkat menunjukkan posisi perusahaan yang semakin baik dari segi penggunaan aset untuk mendapatkan laba. Kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang bersangkutan. Likuiditas tidak selalu dapat meningkatkan harga saham, tetapi apabila diikuti dengan meningkatnya profitabilitas, likuiditas mampu meningkatkan harga saham melalui profitabilitas. Penelitian (Antariksa, 2019) dan (Manurung, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dalam penelitian adalah H_4 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

Pengaruh *leverage* terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh (Myers, 2014) “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan”. Biaya kesulitan keuangan adalah biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. Artinya, struktur modal yang optimal berada pada keseimbangan antara manfaat pajak atas penggunaan hutang dengan biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan, pada tingkat hutang yang optimal diharapkan nilai perusahaan akan mencapai nilai optimal, dan sebaliknya apabila terjadi tingkat perubahan hutang sampai melewati tingkat optimal atau biaya kebangkrutan, hutang akan mempunyai efek negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga kemungkinan kebangkrutannya sehingga adanya penilaian negative dari para investor atau pemegang saham menyebabkan mereka tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sector industry barang konsumsi, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham yang cenderung menurun. Penelitian yang dilakukan (Darmawan, 2020) dan (Welan, 2019) bahwa Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dalam penelitian adalah H_5 : Leverage berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Data

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penarikan *purposive sampling* yaitu penelitian yang berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan-perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan-perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan rupiah.
4. Perusahaan-perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019.

Tabel 2. Data Sampel Penelitian 2015-2019

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan <i>Sub Sektor Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sejak Periode 2015-2019	42
2.	Jumlah Perusahaan yang tidak rutin melaporkan Laporan Keuangan pada Periode 2015-2019	(22)
3.	Jumlah Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan menggunakan rupiah	0
4.	Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(9)
5.	Jumlah perusahaan yang bermasalah atau delisting	(2)
6.	Pindah Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	(2)
Jumlah Sampel perusahaan yang digunakan		7

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka jumlah perusahaan yang akan diteliti adalah sebanyak 7 (tujuh) perusahaan yang termasuk sub sektor *property* dan *real estate*. Adapun 7 perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Sampel yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing di BEI
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nov-2010
2	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-2012
3	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-2011
4	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	18-Nov-1994
5	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Oct-1989
6	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-May-1990
7	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-May-1990

(Sumber: www.sahamok.com, diolah oleh peneliti, 2020)

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara

tidak langsung dari sumber utama perusahaan yang dijadikan objek penelitian tetapi diperoleh dari penyedia data seperti media masa, perusahaan penyedia data, bursa efek, dan data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya.

Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annually report*) dari enam perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* selama lima periode yaitu tahun 2015-2019 dan diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah untuk melengkapi dan menyusun penelitian ini melalui beberapa jenis prosedur data serta informasi dengan cara sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sehingga penulis untuk mendapatkan data dan informasi tersebut dengan cara mengunduh dari *website* resmi melalui www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* periode 2015-2019.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variable dalam penelitian adalah sebagai berikut Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dapat dituangkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir, 2016:129)	Current Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Leverage (X2)	Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:151)	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016: 196)	ROA = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016:167)	Harga saham pada periode Desember (<i>closing price</i>)	Rasio

Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskripsi dan uji asumsi klasik Menurut (Gujarati, 2009) persamaan yang diperoleh dari sebuah estimasi dapat dioperasikan secara statistik jika memenuhi asumsi klasik, yaitu memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kelayakan Data (Uji Asumsi Klasik)

Adapun hasil uji dari asumsi klasik adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual terdistribusi normal. Untuk uji normalitas salah satu metode yang dapat digunakan yaitu uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dari pengolahan data untuk uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,397. Dengan hasil signifikansi lebih dari 0,05 ($0,397 > 0,05$), maka nilai residual dari nilai uji tersebut telah normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,10 yaitu likuiditas sebesar 0,782, leverage sebesar 0,545, Untuk nilai VIF kurang dari 10 yaitu likuiditas sebesar 1,278, leverage sebesar 1,834, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolerasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan SPSS 23. dapat diketahui bahwa plot atau titik-titik menyebar secara merata baik di atas maupun di bawah garis nol, serta tidak menumpuk di satu titik sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji statistik ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut, diketahui nilai DW 2.589, selanjutnya nilai ini dibandingkan nilai tabel signifikansi 5%. Jumlah sampel $N = 35$ dan jumlah variabel independen 3 ($K=3$), maka diperoleh nilai $du = 1.6528$. Nilai DW lebih besar dari batas atas (du) yakni 2.589 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS seperti table dibawah ini :

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.234	1977.78635

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas diketahui dari Model summary menunjukkan Koefisien Determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,301 atau sebesar 30,1 % yang berarti pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham sebesar 30,1 %, sedangkan sisa sebesar 69,9 % dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen (likuiditas, leverage dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham), sementara itu secara parsial pengaruh dari kelima variabel independent tersebut terhadap likuiditas, leverage dan profitabilitas ditunjukkan pada tabel. berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	214.674	1551.870		.783	.440
X1	118.944	188.706	.107	3.030	.033
X2	-121.493	922.162	-.278	2.058	.041
Z	228.931	11103.489	.367	2.999	.004

a. Dependent Variable: Y

Pembuktian Hipotesis dan Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Untuk pembuktian hipotesis dalam penelitian pengaruh likuiditas dan leverage terhadap harga sama dengan profitabilitas se sebagai variable moderasi industry property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 dapat pada tabel 9 yang telah dijelaskan sebelumnya

Pengujian Hipotesis Pertama (H1) : Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 menghasilkan nilai sig. < 0,05 atau 0,033 < 0,05. Hal ini berarti bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Teori yang dikemukakan (Houston, 2012) bahwa Harga Saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil. Jika Current Ratio baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Setiawan dan Pardiman, 2014) menunjukkan bahwa Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian yang dilakukan (Kundiman, 2016) menyimpulkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian (Idamanti, 2016) menyimpulkan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa hipotesis satu (H1) diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2) : Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 menghasilkan nilai sig. < 0,05 atau 0,041 < 0,05. Hal ini berarti bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Fahmi, 2016) rasio leverage mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini dapat diartikan sebagai besarnya aktiva perusahaan yang didanai dengan pendanaan dari pihak luar. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Semakin tinggi

jumlah utang perusahaan akan membuat investor menghindari pembelian saham di perusahaan tersebut. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2015).

Pengujian mengenai pengaruh *leverage* terhadap harga saham memberikan hasil bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila *leverage* meningkat, maka harga saham akan menurun. Begitupun sebaliknya apabila *leverage* menurun, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga *leverage* memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham.

DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang semakin tinggi, yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan, dengan begitu harga saham cenderung mengalami penurunan (Ang, 2014). DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat (Stella, 2009). Nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri, sehingga DER yang tinggi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan (Sudana, 2015). Tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Sehingga, investor cenderung memilih saham dengan DER yang rendah (Kasmir, 2016b).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Agustmi, 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian (Gursida, 2015) menyimpulkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian (Agustmi, 2019) menyimpulkan *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan DER yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berpengaruh pada keputusan harga saham di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) : Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 menghasilkan nilai sig. < 0,05 atau $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar ROA menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi. Sebaliknya, apabila ROA semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian, maka investor kurang suka melihat saham perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan rendah.

Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan efektif. Hal ini selanjutnya yang meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham di perusahaan tersebut di pasar modal juga semakin meningkat. Semakin tingginya tingkat profit perusahaan maka semakin baik prospek yang dimiliki perusahaan kedepannya. Tetapi Jika tingkat profit perusahaan menurun yang disebabkan oleh penjualan yang lebih rendah dibandingkan biaya operasionalnya maka perusahaan akan mengalami kerugian yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan dan harga saham juga menurun. Oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan rasio keuangan juga meningkat

yang akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan serta dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sari, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian (Tyas, 2016) dan (Sambelay, 2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pembuktian hipotesis keempat (H4) : Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating

Untuk membuktikan hipotesis keempat (H4) dengan menggunakan uji moderasi tahap 1 dan 2 maka dari hasil perhitungan SPSS 20 disajikan pada tabel di bawah ini :

**Table 7. Hasil Regresi Moderasi Tahap Pertama
Pengaruh Profitabilitas (Z) Terhadap Harga (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-624.569	785.946		-.795	.433
Z = Profitabilitas	30789.730	9279.766	.509	3.318	.002
X1 = Likuiditas	-2.516	170.747	-.002	-.015	.988

a. Dependent Variable: Y = Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

**Table 8. Hasil Regresi Moderasi Tahap Kedua
Profitabilitas (Z)* Likuiditas (X1) Terhadap Harga Saham (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1587.193	1428.375		1.111	.275
Z = Profitabilitas	-9164.500	23626.078	-.152	-.388	.701
X1 = Likuiditas	-940.940	539.289	-.846	-1.745	.091
Interaksi Z*X1	15719.884	8601.531	1.171	1.828	.077

a. Dependent Variable: Y = Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan table di atas untuk menguji hipotesis empat (H4) ada 2 tahap uji regresi moderasi yaitu uji regresi moderasi tahap 1 diketahui nilai sig < 0,05 atau 0,02 < 0,05 (

signifikan) dan uji regresi moderasi tahap 2 diketahui nilai sig < 0,05 atau 0,077 > 0,05 (tidak signifikan). Selanjutnya karena uji regresi moderasi tahap 1 adalah signifikan sedangkan uji regresi moderasi tahap 2 tidak signifikan ini artinya bahwa variabel profitabilitas disebut sebagai pure moderator, atau dengan kata lain bahwa variabel moderasi profitabilitas mampu memperkuat dan signifikan pengaruh likuiditas terhadap harga saham .

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Profitabilitas akan meningkat dengan diikuti oleh meningkatnya likuiditas, karena likuiditas sebagai gambaran perusahaan dalam keadaan liquid atau Inliquid. Rasio ROA yang semakin meningkat menunjukkan posisi perusahaan yang semakin baik dari segi penggunaan aset untuk mendapatkan laba. Kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang bersangkutan. Likuiditas tidak selalu dapat meningkatkan harga saham, tetapi apabila diikuti dengan meningkatnya profitabilitas, likuiditas mampu meningkatkan harga saham melalui profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mardian, 2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian (Antariksa, 2019) dan (Manurung, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima.

Pembuktian Hipotesis Kelima (H5) : Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating

Untuk membuktikan hipotesis kelima (H5) dengan menggunakan uji moderasi tahap 1 dan 2 maka dari hasil perhitungan SPSS 23 disajikan pada tabel di bawah ini :

**Table 9. Hasil Regresi Moderasi Tahap Pertama
Pengaruh Profitabilitas (Z) Terhadap Harga (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	620.747	1217.807		.510	.614
1 Z = Profitabilitas	23271.804	10860.287	.385	2.143	.040
X2 = Leverage	-1002.150	815.225	-.221	-1.229	.228

b. Dependent Variable: Y = Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

**Table 10. Hasil Regresi Moderasi Tahap Kedua
Profitabilitas (Z)* Leveragev (X2) Terhadap Harga Saham (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2489.809	1062.269		-2.344	.026
Z = Profitabilitas	74692.437	12438.965	1.236	6.005	.000
X2 = Leverage	3318.625	1001.277	.732	3.314	.002
Interaksi Z*X2	89544.198	16672.235	-1.030	-5.371	.000

a. Dependent Variable: Y = Keputusan Pendanaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan table di atas untuk menguji hipotesis lima (H5) ada 2 tahap uji regresi moderasi yaitu uji regresi moderasi tahap 1 diketahui nilai sig < 0,05 atau 0,04 < 0,05 (signifikan) dan uji regresi moderasi tahap 2 diketahui nilai sig > 0,05 atau 0,000 < 0,05 (signifikan). Selanjutnya karena uji regresi moderasi tahap 1 adalah signifikan sedangkan uji regresi moderasi tahap 2 tidak signifikan ini artinya bahwa variabel profitabilitas disebut sebagai Quasi moderator, atau dengan kata lain bahwa variabel moderasi profitabilitas mampu memperlemah dan signifikan pengaruh leverage terhadap harga saham . Dengan demikian hipotesis kelima diterima.

Hal ini disebabkan karena likuiditas yang tinggi terhadap kewajiban lancar mencerminkan adanya dana yang menganggur sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak bisa berjalan dengan maksimal dan akan mengurangi optimalitas *output* perusahaan sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Informasi tersebut (penurunan profitabilitas) akan direspon oleh pemegang saham atau investor yang berakibat akan dilepasnya saham yang dimiliki sehingga menurunkan harga saham

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mardian, 2017) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Penelitian yang dilakukan (Darmawan, 2020) dan (Welan, 2019) bahwa Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis tentang Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019) dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

2. *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham pada industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
4. Variabel moderasi profitabilitas mampu memperkuat dan signifikan pengaruh likuiditas terhadap harga saham . pada industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
5. Variabel moderasi profitabilitas mampu memperlemah dan signifikan pengaruh leverage terhadap harga saham . pada industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan baik secara teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi perusahaan

Diharapkan pada Industri Properti dan Real Estate tetap memberikan informasi keuangan yang objektif serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan dan dapat diuji dimana para investor bisa menilai kondisi perusahaan sehingga dapat meyakinkan para investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli atau tidak saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Para investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan sebaiknya mendasari pertimbangan bukan hanya melihat dari segi image dan spekulasi kondisi perekonomian secara makro, maka hendaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan (likuiditas, leverage, profitabilitas dan harga saham) perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti dan menambah waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonomisia.
- Analisa., Y. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ang, Robbert. 2008. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Antriksa, Ni Made Cindy Ardina. 2019. Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 6, 2019 :3303-3332 ISSN : 2302-8912*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Sari. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 35 No. 2 Juni 2016*.
- Brigham, E.F. & Houston J.F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Darmadji dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan. Akhmad. 2020. Pengaruh *Leverage* terhadap Harga sama Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol 5, No 1, Juni 2020, Hal 83-92*
- Defrizal, Herry. 2015. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Dan Perbandingan Harga Saham Dengan Nilai Normatif (Studi Empiris: Pada Industri Sektor Property Yang Listed di BEJ). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Dewi, A. A. A. Kemara, dan I. B Badjra. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 6(4), hal.2161- 2190*.
- Fahmi, Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Muhammad. 2014. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitriah., & Sudirjo, Frans. 2016. Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Vol. 5 No. 2. ISSN : 2302-2752*
- Geraldly Welan. 2019. Profitabilitas memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi YANG Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Universitas Diponegoro. Semarang
- Godfrey, Jayne., et al. 2016. *Accounting Theory*. 7th Edition. Australia: John Wiley&Sons.
- Gursida, Hari. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Unpak Vol. 4 No. 45*
- Harahap, Sofian Syafri. 2014. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 3)*. Yogyakarta: BPFE
- Hendriawati, Desi. 2018. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Manajemen Risiko Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Unimus [Vol 15, No 1](#)*
- Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Lentera Ilmu Cendikia.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz JR. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2015. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*, Buku 1 dan 2 Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE
- Jestry J. Sambelay. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 753 – 761 ISSN 2303-1174*.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kundiman, Adriana. 2016. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Among Makarti Vol.9 No.18, Desember 2016*
- Kurniati, Herni. 2018. Pengaruh Board Size, *Leverage*, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No.2, Juni 2018*

- Lawrence Gitman. 2015. *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Mamduh M. Hanafi. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh, Hanafi dan Halim, Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Manurung, Sepbeariska. 2020. Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*. e-ISSN 2621-881X. p-ISSN 2502-3780
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Ekonosia.
- Muliadi, Hakiki dan Irham Fahmi. 2016. Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equaty Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 1, No. 2, November 2016: 71-80*
- Mulyadi, Ajang. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Pt Telekomunikasi Indonesia TBK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. [Vol 2, No 2](#) EISSN.2656-3266.
- Munawir, H.S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Myers, Stewart C. & Majluf, Nicholas S. 2014. Corporate Financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187- 221.
- Novaes, Walter. 2015. Managerial Turnover and Leverage Under a Takeover Threat. *The Journal of Finance*, No.6: 2619-2650.
- Polancik, Gregor. 2009. *Empirical Research Method Poster*. Jakarta: Rosdakarya.
- Rahayu, Ni Made Putri Sri dan I Made Dana. 2016. Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 443 - 469 ISSN: 2302-8912
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terdahadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*. Vol. I Nomor I.
- Sartono, Agus R. 2015. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPEE.
- Sawir, Agnes, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugioono, Arif dan Edi Untung. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Satistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2016. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPM. Yogyakarta
- Sutrisno, 2013, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* Cetakan kelima, Yogyakarta: Penerbit Ekonosia.
- Syamsuddin, Lukman, 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Kanisius IKAPI Yogyakarta
- Tyas, Rizqi Aning. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1, No.1, Juni 2016, 77 - 91 E-ISSN: 2528-0163.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2014. *Terjemah: Manajemen Keuangan 2*, Edisi 1, Binarupa Aksara. Jakarta.
- Weygandt J.J., & Donald E. Kieso. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, J. Jhon. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, Ade Indah. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019 :5722-5740 ISSN : 2302-8912
- Yemima, Anggraini. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio*. Skripsi. Universitas Diponegoro
<https://ekbis.sindonews.com/>
(www.wartaekonomi.co.id)
<https://properti.kompas.com>)